



## DWP KOTA YOGYA GELAR MUSKOT Istri PNS Harus Mampu Menekan KDR

**YOGYA (KR)** - Para istri Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dituntut aktif berorganisasi. Hal itu agar mereka mampu mendukung suaminya yang menjadi aparatur pemerintahan sekaligus bentuk keseimbangan antara pekerjaan dengan aktivitas ibu rumah tangga.

Pesan tersebut diungkapkan Asisten Bidang Administrasi Umum Dra MK Pontjosiwi saat membuka Musyawarah Kota (Muskot) III Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Yogyakarta di Balaikota, Kamis (5/3). "Sebagai istri aparatur mestinya memahami dan peka. Para suami yang

merupakan aparatur didukung secara internal oleh keluarga yang harmonis," paparnya.

Melalui berorganisasi, imbuhan Pontjosiwi, kepekaan seorang istri sekaligus ibu rumah tangga akan terus terasah. Dengan begitu suami dapat berkonsentrasi secara penuh dalam

menjalankan tugasnya sebagai aparatur.

Penasihat DWP Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun mengungkapkan, selain memiliki tugas mendukung kinerja suami, sebagai ibu rumah tangga istri PNS pun harus mampu menekan angka kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Menurut Tri Kirana, angka KDRT di Kota Yogyakarta masih tergolong tinggi. Tahun 2014 lalu tercatat 800 kasus.

"Sebagian besar korban adalah anak-anak. Pengaruh perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi juga berdampak besar. Maka di sini lah peran seorang ibu dalam keluarga sangat dibutuhkan," katanya.

Sementara Ketua DWP Kota Yogyakarta Dewi Murtisary Fadhlil mengatakan, tujuan utama muskot kali ini ialah sosialisasi sekaligus penetapan program kerja selama setahun mendatang. Pihaknya berkomitmen agar semua anggota DWP Kota Yogyakarta dapat mengemban visi menjadi organisasi istri PNS yang kukuh bersatu dan mandiri. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005